

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis pada penelitian ini yaitu menggunakan kuantitatif, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk meneliti sampel dan populasi penelitian. Metode penelitian kausalitas digunakan dalam pendekatan kuantitatif ini. Metode ini merupakan jenis penelitian yang meneliti menjelaskan variabel-variabel dengan pengujian hipotesis, hipotesis yang berdasarkan perumusan teori yang dilakukan sebelumnya dan untuk penilaian yang diuji yaitu koefisien regresi. Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate social responsibility* terhadap manajemen laba dengan prosentase kepemilikan manajerial sebagai variabel moderating. Data yang diperoleh berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bersumber melalui website www.idx.co.id dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data dalam penelitian ini yang diambil menggunakan data *Annual report* dan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.

1.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah sebanyak 48 perusahaan. Perusahaan yang digunakan pada penelitian ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2017-2019. Penelitian ini memiliki alasan untuk memilih sektor pertambangan dikarenakan perusahaan memiliki dampak terhadap lingkungan yang signifikan dari aktivitas perusahaan. Hasil aktivitas yang dilakukan pada sektor pertambangan dapat dirasakan juga oleh masyarakat sekitar. Sebagaimana aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, perusahaan juga harus dapat bertanggung jawab sesuai dengan tindakan yang telah dilakukan maupun dimana perusahaan itu berada.

Selain itu, perusahaan pertambangan memiliki struktur organisasi yang cukup memadai guna menghasilkan kinerja yang memumpuni. Kinerja yang tinggi dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Dengan adanya produk yang

berkualitas minat pelangganpun menjadi konsumsi terhadap produk tersebut semakin tinggi. Dengan begitu, laba yang diperoleh dari perusahaanpun juga semakin tinggi. Namun pihak internal yang memiliki pengetahuan akan laporan keuangan perusahaan juga dapat bertindak sesuai dengan yang mereka harapkan. Laba yang tinggi juga mempengaruhi pihak eksternal untuk memiliki kepemilikan terhadap perusahaan tersebut. Maka dari itu penelitian ini ingin membahas bagaimana bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap sekitar maupun membahas tindakan kegiatan aktivitas pihak internal.

3.2.2 *Prosedur pengambilan sampel*

Pada penelitian ini menggunakan tehnik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* untuk mengambil sampel yang merupakan bagian dari populasi. Penelitian ini mengambil sampel dengan mempertimbangkan ketentuan tertentu. Perusahaan dengan periode selama tahun 2017-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka kriteria sampel yang diambil adalah :

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017- 2019
2. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan atau annual report ada tahun 2017 - 2019
3. Perusahaan menerbitkan laporan yang telah diaudit pada tahun 2017-2019
4. Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap maka tidak termasuk dalam sampel penelitian.

Tabel 3.1
Jumlah Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019.	48
2.	Perusahaan yang tidak konsisten dalam menerbitkan laporan tahunan (<i>annual report</i>) selama periode 2017-2019	(37)
3.	Perusahaan yang tidak konsisten dalam menerbitkan laporan yang telah di audit selama periode 2017-2019.	(1)
TOTAL SAMPEL		10
JUMLAH DATA (10 x 3 tahun)		30

1.3 Variabel, Operasional , dan Pengukuran

Berikut merupakan variabel dalam penelitian ini :

3.3.1 Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Manajemen Laba. Manajemen laba merupakan upaya manajer untuk mempengaruhi informasi laporan keuangan yang bertujuan untuk menutupi kepada pihak eksternal. Penelitian ini mengukur Manajemen laba dengan menggunakan dasar rasio akrual kerja dengan pendapatan (penjualan). Data yang diperoleh dari laporan arus kas dari aktivitas operasi, yang menimbulkan investor kesulitan untuk melakukan perhitungan. Menurut penelitian McNichols (2000) dan Girsang (2010) dalam Simamora (2011), secara matematis dapat digambarkan sebagai berikut :

Manajemen Laba = Δ Modal Kerja t : pendapatan t

$$\Delta \text{Akrual Modal Kerja} = \Delta \text{AL} - \Delta \text{HL} - \Delta \text{KAS}$$

Keterangan :

ΔAL = Perubahan aktiva lancar pada periode t

ΔHL = Perubahan hutang lancar pada periode t

ΔKas = Perubahan kas dan ekuivalen kas pada periode t

3.3.2 Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen pada penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*. Dalam mengungkapkan tingkatan dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada laporan tahunan. *Corporate Social Responsibility* dapat dinyatakan dengan *Corporate Social Responsibility Index (CSRI)*. Pengungkapan ini dapat dinilai dengan seberapa banyak perusahaan mengungkapkan sesuai dengan *Global Reporting Initiative (GRI)*.

Rumus penghitungan CSR (CSRI) sebagai berikut :

$$\text{CSRI}_j = \sum X_{ij} : n$$

Keterangan :

CSR_j = Corporate Social Responsibility perusahaan j

$\sum X_{ij}$ = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan j

n = Jumlah keseluruhan item

3.3.3 Variabel moderating

Variabel moderating adalah variabel yang mempengaruhi, memperkuat atau memperlemah antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderating dalam penelitian ini yaitu Kepemilikan Manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan andil manajer dalam memegang saham dalam suatu perusahaan dan manajer secara aktif dapat memberikan keputusan. Berikut merupakan rumus untuk menghitung kepemilikan manajerial :

K.Manj = Jumlah saham komisaris, direksi, dan manajer

Total saham beredar

1.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini melakukan pengumpulan data sebagai berikut :

3.4.1 *Tehnik dokumentasi*

Tehnik dokumentasi merupakan tehnik mengumpulkan data dengan melakukan mencari data, mengumpulkan data, mencatat data yang diperoleh, dan meninjau data sekunder yang diperoleh dari Annual report dan laporan yang telah diaudit dan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019.

3.4.2 *Studi pustaka*

Studi pustaka merupakan tehnik pengumpulan data dengan memperoleh informasi berasal dari buku-buku, jurnal-jurnal dari penelitian terdahulu dan literatur yang berhubungan dengan judul penelitian. Hasil yang diperoleh dari metode ini mendapatkan dasar teori yang akan digunakan sebagai landasan teori untuk menganalisis dan sebagai petunjuk untuk melakukan penelitian.

1.5 Metode Analisis

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif yang diolah menggunakan menggunakan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS). Data yang dianalisis pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (*normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokolerasi*), analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis (koefisien determinasi, uji F, uji t)

3.5.1 *Uji analisi statistik deskriptif*

Statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan dan memberikan data dengan hasil informasi yang layak. Dalam metode ini menggunakan pengukuran dengan hasil *mean*, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

3.5.2 Uji asumsi klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menghasilkan hasil regresi yang normal dan hasil pengujian dapat diperyanggungjawabkan. Dalam pengujian asumsi klasik terdiri dari :

1. Uji normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Jika hasil menunjukkan variabel tidak berdistribusi normal, maka akan menghasilkan penurunan uji statistik. Uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan memiliki ketentuan apabila hasil diperoleh $0,005 >$ maka hasil data menunjukkan berdistribusi normal, namun apabila $> 0,005$ maka hasil data menunjukkan tidak berdistribusi normal.

2. Uji multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Dampak dari *multikolinearitas* mengakibatkan variabel tinggi pada sampel, yang berarti terdapat kesalahan akibat t-hitung bernilai kecil dari t-tabel pada saat pengujian koefisien. Hasil tersebut menunjukkan tidak terdapat hubungan linear variabel dependen yang berpengaruh terhadap variabel independen. Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya *multikolinearitas* diukur dengan nilai *tolerance* rendah = nilai VIF tinggi. Dan nilai untuk tolerance yaitu 0,10 atau nilai VIF > 10 .

3. Uji heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana model regresi terjadi ketidaknyamanan variabel dari residual pada pengamanta satu ke pengamantan lainnya. Hal ini dapat diketahui terdapat atau tidaknya *heteroskedastisitas* dengan mengamati grafik *scatterplot*. Jika

tidak terdapat pola tertentu dan menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, dihasilkan kesimpulan tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

4. Uji autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Uji ini dilakukan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya korelasi dalam penelitian. Model regresi ini dapat diketahui hasilnya dengan mengamati kriteria sebagai berikut :

- $du < d < 4-du$: tidak terdapat masalah korelasi
- $4-du < d < 4-dl$: terdapat masalah korelasi lemah , jika dilakukan perbaikan akan menghasilkan hasil yang lebih baik
- $4-dl < d$: terdapat masalah korelasi yang berbahaya
- $dl < d < du$: terdapat masalah korelasipositif , jika dilakukan perbaikan akan menghasilkan hasil yang lebih baik
- $0 < d < dl$: terdapat masalah korelasi positif yang perlu

Diperbaiki.

3.5.3. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

3.5.3.1 Analisis regresi linear berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini terdiri dari uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil pengujian ini berbentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{CSR} + \beta_2 \text{MANJ} + \beta_3 \text{CSR} * \text{MANJ} + e$$

$$Y = -1,300 + 4,859 \text{ CSR} + 0,322 \text{ MANJ} + (-2,394) \text{ CSR} * \text{MANJ} + e$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

CSR = *Corporate Social Responsibility*

MANJ = Kepemilikan Manajerial

CSR*MANJ = Interaksi antara *Corporate Social Responsibility* dengan
Prosentase Kepemilikan Manajerial

e = Standar error

3.5.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel. Nilai hasil yang diperoleh dari koefisien determinasi yaitu diantara nol dan satu dengan nilai R^2 yang semakin tinggi atau hasil yang menunjukkan dengan mendekati angka 1 memberikan hasil yang semakin baik. Maka variabel-variabel bebas pada penelitian memberikan hampir semua informasi guna memprediksi variasi variabel yang terkait.

3.5.3.3 Uji F

Uji ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui signifikan koefisien regresi dari pengaruh variabel independen dengan variabel dependen secara keseluruhan dan bersama-sama. Ketentuan dari uji F yaitu :

1. Berdasarkan nilai signifikan

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka hipotesis diterima. Terdapat pengaruh variabel independen dengan variabel dependen .
 - b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hasil ini menunjukkan tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Berdasarkan nilai F hitung dengan F tabel.
 - a. Jika nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka hipotesis ditolak. Hasil ini menunjukkan tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
 - b. Jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka hipotesis diterima. Terdapat pengaruh variabel independen dengan variabel dependen .

3.5.3.4 Uji t (secara parsial)

Uji ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen dengan variabel dependen secara parsial . ketentuan dari uji t yaitu :

1. Berdasarkan nilai signifikan :
 - a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka hipotesis diterima. Terdapat pengaruh variabel independen dengan variabel dependen .
 - b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hasil ini menunjukkan tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Berdasarkan nilai t hitung dengan t tabel:
 - a. Jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis ditolak. Hasil ini menunjukkan tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
 - b. Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis diterima. Terdapat pengaruh variabel independen dengan variabel dependen .